



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

PENGABDIAN

2020-2024

UNIVERSITAS TEUKU UMAR
Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada
Masyarakat dan penjaminan Mutu Pendidikan

RENSTRA PENGABDIAN TAHUN 2020-2024



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR: 279/UN59/HK/2020

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR
TAHUN 2020-2024

REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan program dan kebijakan pengabdian pada Universitas Teuku Umar yang menjadi dasar arahan dan tolak ukur maka dipandang perlu menetapkan Rencana Strategis Pengabdian Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024 untuk hal tersebut;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan dalam Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
 6. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Penegerian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65);
 7. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Nasional Tahun 2017-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 64);
 8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);

9. Peraturan Menteri...

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1622);
10. Rencana Strategis Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2020-2024.
- KESATU** : Menetapkan dan Mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Tahun 2020-2024;
- KEDUA** : Renstra Pengabdian disusun sebagai arah dan tolak ukur dalam menyelenggarakan program pengabdian pada Universitas Teuku Umar;
- KETIGA** : Dokumen Renstra Pengabdian sebagaimana terlampir pada keputusan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- KEEMPAT** : Keputusan ini ditetapkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Meulaboh
pada tanggal 26 Juni 2020
Rektor


JASMAN J. MARUF
NIP 196009161987031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanawataala karena dengan perkenannya Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian kepada Masyarakat 2020-2024 dapat tersusun. Renstra ini merupakan rencana kerja dan kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Teuku Umar sebagai salah satu institusi yang menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan Universitas Teuku Umar menuju Universitas Sumber Inspirasi dan Referensi.

Kegiatan pengabdian merupakan salah satu bentuk penerapan hasil riset oleh peneliti di lingkungan Universitas Teuku Umar. Tujuan pelaksanaan pengabdian tersebut adalah mempromosikan hasil riset yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara individu, berkelompok maupun oleh pembuat kebijakan. Hasil riset yang diabdikan kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan bentuk kontribusi Universitas Teuku Umar dalam upaya percepatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Upaya yang dilakukan oleh Universitas Teuku Umar dalam rangka pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang terkait dengan potensi daerah. Pengabdian oleh civitas akademika Universitas Teuku Umar lebih difokuskan kepada masyarakat yang bergerak di bidang *Agro and Marine Industri*. Kegiatan tersebut juga didukung oleh setiap program yang diusung pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Teuku Umar.

Tersusunnya Renstra 2020-2024 diharapkan kinerja LPPM akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Universitas Teuku Umar.



Meulaboh, 30 Juni 2020
Ketua LPPM UTU


Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIP. 19630811 199203 1 001

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
KATA PENGANTAR	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis	3
1.3 Struktur Organisasi LPPM-PM UTU	4
1.4 Metode Penyusunan Renstra	5
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	6
2.1 Visi, Misi Tujuan dan Sasaran Mutu Universitas Teuku Umar	6
2.1.1 Visi Universitas Teuku Umar	6
2.1.2 Misi Universitas Teuku Umar.....	6
2.1.3 Tujuan Strategis Universitas Teuku Umar	6
2.1.4 Sasaran Strategis Universitas Teuku Umar	7
2.2 Garis Besar Pengembangan Pengabdian dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Teuku Umar.....	8
2.3 Visi LPPM-PM Universitas Teuku Umar.....	9
2.4 Ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasaranan dalam Kegiatan Pengabdian.....	9
2.4.1 Dukungan SDM, Prasarana dan Sarana dan Jejaring PKM.....	9
2.4.2 Sistem Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat.....	10
2.4.3 Dukungan Jejaring Pengabdian Kepada Masyarakat	10
2.5 Analisis Situasi dan kondisi Universitas Teuku Umar	11
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN.....	13
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	13
3.2 Roadmap PKM	13
3.2.1 Sasaran Strategis PKM	14
3.2.2 Evaluasi Diri Program Pengabdian kepada Masyarakat	15
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	18
4.1 Arah, Fokus dan Agenda Pengabdian kepada Masyarakat	18
4.2 Target Capaian dan Indikator Kinerja PKM UTU	18
4.2.1 Pedoman Penyusunan Usulan dan Pelaksanaan PKM	19
4.2.2 Pelaksanaan dan Pelaporan PKM	21
4.2.3 Pendanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	22
4.2.4 Dokumen-dokumen Panduan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat UTU	22
4.2.5 Jumlah Kegiatan PKM dosen Tetap	23
4.2.6 Mutu, Produktifitas dan Relevansi Pengabdian Kepada Masyarakat	26
4.2.7 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Dosen dan Mahasiswa	27
4.2.8 Kebijakan dan Upaya Menjamin Keberlanjutan Kegiatan PKM.....	27
4.2.9 Upaya LPPM-PM UTU untuk Keberlanjutan Kegiatan PKM	27
BAB V PENUTUP	28

BAB I PENDAHULUAN

1) Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan salah satu bagian dari Universitas Teuku Umar sebagai institusi pelaksana terdepan untuk pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. LPPM berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat. Pembentukan organisasi, tugas, dan fungsi LPPM-PM UTU telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar. Pada SOTK Universitas Teuku Umar pasal 56 menyebutkan bahwa LPPM-PM UTU adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan. Dalam pelaksanaannya, LPPM-PM dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor dan Ketua dibantu oleh seorang Sekretaris Lembaga.

Sejalan dengan peran LPPM dalam mendukung Universitas Teuku Umar sebagai sumber inspirasi dan referensi, LPPM Universitas Teuku Umar mempunyai 12 Pusat yaitu: 1) Pusat Penjaminan Mutu; 2) Pusat Audit dan Monev Internal; 3) Pusat Pengembangan Bahasa dan Kurikulum; 4) Pusat Pengembangan Karya Ilmiah; 5) Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia ; 6) Pusat pengelola kuliah kerja nyata; 7) Pusat Karier dan Tracer Studi; 8) Pusat Pengembangan Inkubator Bisnis dan Teknologi; 9) Pusat Layanan Kesehatan dan Konseling; 10) Pusat University Farm; 11) Pusat studi Kesehatan; 12) Pusat Hak Kekayaan Intelektual; 13) Pusat Pengelolaan Matakuliah Umum; dan 14) Pusat Pengembangan Pendidikan Agama Islam. 15) Pusat Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi. Beratnya peran dan tanggung jawab yang diemban oleh LPPM, maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan, renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Dokumen Renstra Pengabdian kepada Masyarakat oleh LPPM Universitas Teuku Umar dirancang untuk lima tahun, yaitu periode 2020-2024. Untuk mewujudkan visi universitas, Universitas Teuku Umar didukung oleh unit kerja di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Teuku Umar (LPPM UTU). LPPM

Universitas Teuku Umar melalui Pusat-pusat studi berfungsi sebagai tulang punggung dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dikelola oleh LPPM yaitu penelitian, pelatihan dan pendidikan, konsultasi dan kerjasama, pertemuan ilmiah dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaannya dilakukan melalui pusat-pusat studi sesuai dengan bidang ilmu yang diabdikan. Pengabdian yang dilaksanakan tersebut berbasis hasil riset institusi.

Keberhasilan suatu lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah tumbuhnya keunggulan dalam menghasilkan karya ilmiah, yang terjangkau penerapannya oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Selain itu, juga diukur dari sejumlah kegiatan penelitian strategis utama sehingga menghasilkan pengembangan inovatif dan teknologi baru dalam arena ilmu dan teknologi dunia. Pada akhirnya terbentuk suatu suasana akademis dari kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang pada gilirannya berkembang sebagai bagian utama dalam membangun universitas riset. Sasaran utama ditujukan kepada peningkatan kualitas melalui penelitian unggulan Universitas Teuku Umar yang diaplikasikan untuk kemajuan bangsa dan kemanusiaan sesuai komitmen Universitas Teuku Umar untuk berada di garis terdepan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi dibidang agro and marine industri. Untuk itu, sangat diperlukan koordinasi pada semua strata agar kegiatan berbagai bidang penelitian mengarah pada penelitian unggulan yang telah ditetapkan oleh Universitas Teuku Umar, dan hasil-hasil penelitian tersebut diaplikasikan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Teuku Umar merupakan Perguruan Tinggi Negeri di Wilayah Barat selatan Aceh yang mempunyai kesempatan untuk berperan penting dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dibidang agro dan marine industri yang menjadi core nya UTU dengan mewujudkan suatu institusi perguruan tinggi yang tangguh dan unggul dalam kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Universitas Teuku Umar harus dapat menghasilkan manusia-manusia Indonesia yang cerdas, berakhlak dan bermoral tinggi, serta kreatif dan inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu perguruan tinggi merupakan salah satu ukuran yang menentukan mutu suatu pendidikan tinggi. Dalam rangka mencapai cita-cita untuk menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi masyarakat harus mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara lebih produktif dan lebih terstruktur, sehingga diperoleh hasil yang lebih bermutu. Universitas Teuku Umar berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Universitas Universitas Teuku Umar dalam

mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan kepada rencana nasional dan daerah, potensi yang dimiliki daerah, serta landasan institusi seperti visi dan misi universitas.

2) Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis

Landasan dasar dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat Universitas Teuku Umar adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI nomor : 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. PP. Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045
11. Rencana Induk Pengembangan (Renip) Universitas Teuku Umar Tahun 2015-2060
12. Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Teuku Umar Tahun 2015-2060 8. Rencana Strategis Universitas Teuku Umar Tahun 2020-2024
13. Peraturan Rektor No.08 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

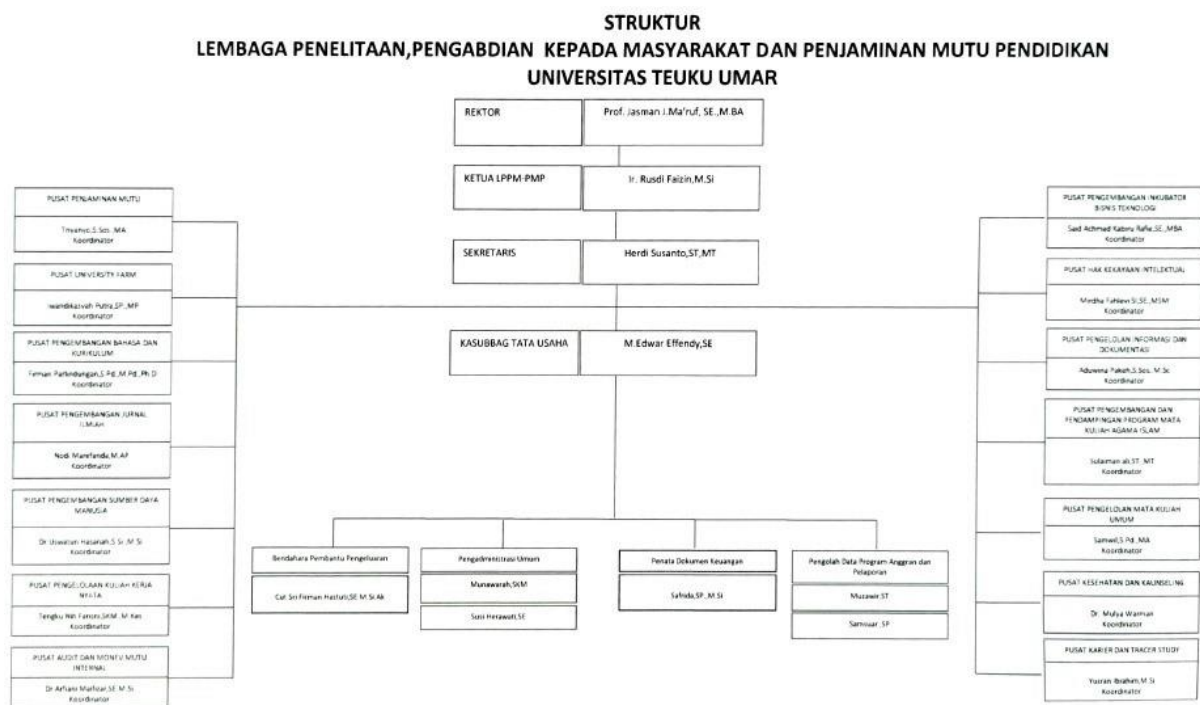
Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Teuku Umar merupakan hasil riset dari peneliti baik oleh peneliti itu sendiri maupun hasil penelitian orang lain. Pengabdian merupakan penerapan dan hasil coba hasil riset di masyarakat yang bertujuan untuk percepatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya tersebut tema pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Teuku Umar melalui LPPM Universitas Teuku Umar mengacu kepada tema agro and marine industri. Tidak tertutup kemungkinan kegiatan pengabdian tersebut juga dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat tempatan atau pedesaan apabila kegiatan tersebut dapat untuk percepatan kemajuan suatu daerah.

Pengabdian juga dapat dilakukan dalam upaya penerapan teknologi tepat guna yang dihasilkan dari hasil riset baik internal Universitas Teuku Umar maupun eksternal Universitas Teuku Umar. Dalam penyusunan rencana strategis (Renstra) LPPM Universitas Teuku Umar, mengacu ke program pembangunan nasional dan isu global yang terkait dengan kesejahteraan masyarakat. Dalam penyusunan rencana strategis (Renstra) LPPM Universitas Teuku Umar, mengacu ke program pembangunan nasional dan isu global yang terkait dengan kesejahteraan masyarakat. Renstra pengabdian LPPM Universitas Teuku Umar tetap memperhatikan hal-hal, antara lain:

1. Isu Global: Masyarakat Ekonomi ASEAN
2. Isu Nasional:
 - a. Poros Maritim,
 - b. Pembangunan Desa,
 - c. Desa Perbatasan,
 - d. Lima Komoditas Swasembada (Beras, Jagung, Kedele, Gula dan Sapi),
 - e. Reformasi Budaya
3. Isu Wilayah: Membangun Desa Mandiri
4. RPJM nasional
5. Bidang Unggulan Perguruan Tinggi

Terkait dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM Universitas Teuku Umar, tidak terlepas dari kegiatan riset oleh Universitas Teuku Umar. Dalam pelaksanaan penelitian Universitas Teuku Umar, berpedoman Delapan fokus riset yang dimaksud yaitu: (1) Pangan-Pertanian, (2) Energi baru dan terbarukan, (3) Kesehatan-Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Material Maju, (7) Kemaritiman, (8) Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan.

Struktur Organisasi LPPM-PM UTU



Metode Penyusunan Renstra

Universitas Teuku Umar merupakan salah satu institusi perguruan tinggi yang dinegerikan pada tahun 2014. Universitas Teuku Umar terus bekerja keras untuk mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi negeri lainnya dengan melakukan pembenahan di segala bidang salah satunya dalam hal peningkatan pengabdian masyarakat. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat disusun dengan metode partisipatif yang melibatkan seluruh *stakeholder*. Renstra ini berdasarkan kerangka logis yang sistematis dan terarah. Tahap awal penyusunan Renstra adalah pengumpulan informasi dari segenap *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari *stakeholders* dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu Universitas Teuku Umar

Visi Universitas Teuku Umar

“Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis di sektor industri berbasis agro and marine (Agro and Marine Industry) di peringkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif dan berdaya saing tinggi.”

Misi Universitas Teuku Umar

1. Menyelenggarakan program pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni budaya yang relevan dengan kebutuhan pembangunan baik regional, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis.
4. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha (*entrepreneurship spirit*)

Tujuan Strategis Universitas Teuku Umar

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka tujuan strategis (*strategic goals*) Universitas Teuku Umar dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tujuan daerah dan pembangunan nasional melalui penyelenggaraan pendidikan bernuansa akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat.
- 2) Meningkatkan mutu sumberdaya manusia, sarana, prasarana, dan teknologi sesuai dengan standar nasional dan internasional melalui pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang mandiri dan memiliki integritas.
- 3) Menempa mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai jiwa kewirausahaan dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan kemajuan bangsa.

- 4) Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian melalui perwujudan kemandirian dan jiwa wirausaha manusia akademik.

Sasaran Strategis Universitas Teuku Umar

Tujuan strategis di atas dicapai melalui Sasaran Strategis Universitas Teuku Umar yang di implementasikan ke dalam 4 (empat) sasaran program, yaitu:

- 1) Meningkatnya Kualitas Pembelajaran
- 2) Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia
- 3) Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan, serta
- 4) Meningkatnya Inovasi dan Relevansi Produktifitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu Pendidikan diamanahkan untuk mencapai target-target yang tertuang dalam poin 4 (empat) dari sasaran program Universitas Teuku Umar. Sasaran program poin 4 tersebut kemudian dijabarkan Bentuk kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat Universitas Teuku Umar meliputi: Pendidikan kepada Masyarakat, Pelayanan kepada masyarakat, Penerapan Hasil Penelitian, Pengembangan Wilayah Secara Terpadu, Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Hilirisasi Produk.

- a) Pendidikan kepada Masyarakat

Kegiatan pendidikan kepada masyarakat ditujukan untuk mengembangkan kemampuan sumberdaya manusia melalui pendidikan non formal. Bentuk kegiatannya berupa lokakarya, penyuluhan, dan pelatihan

- b) Pelayanan kepada masyarakat

Pelayanan yang dimaksud adalah pemberian layanan oleh Universitas Teuku Umar secara profesional kepada masyarakat yang memerlukan. Pelayanan yang diberikan berbentuk: studi kelayakan pendirian PLTU, pelayanan kesehatan, bimbingan dan penyuluhan pertanian dalam arti luas, pelayanan manajemen, bantuan dan konsultasi hukum, pelayanan teknologi, dan komunikasi pendidikan, konsultasi berbagai disiplin ilmu yang dimiliki Universitas Teuku Umar

- c) Penerapan Hasil Penelitian

Penerapan teknologi tepat guna, penerapan hasil-hasil penelitian, penerapan berbagai ilmu terapan dan sebagainya

- d) Pengembangan Wilayah Secara Terpadu

Pusat Pengabdian kepada masyarakat Universitas Teuku Umar dalam mewujudkan kegiatan ini menetapkan desa binaan sebagai sentra aktivitas dengan jangka waktu lima tahun. Pembinaan dilakukan secara interdisipliner dengan harapan bisa

menyentuh semua aspek kehidupan masyarakat. Kegiatan Pengembangan juga dilakukan pengembangan eco wisata di kepulauan Simeulue.

e) Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional RI No. 54/Dikti/Kep/2011, tentang Penugasan Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Peran Masyarakat (KKN-PPM) bagi Dosen Perguruan Tinggi Tahun 2011, maka KKN dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan interdisipliner/multidisipliner.

f) Hilirisasi Produk

Hilirisasi produk dilaksanakan oleh Inkubator Bisnis Universitas Teuku Umar yang bertujuan untuk peningkatan ekonomi masyarakat wilayah Barat Selata Aceh. Produk yang dihasil oleh masyarakat di inkubasi dalam tahapan menstandarisasi . adapun produk yang telah diseleksi untuk di inkubasi yaitu Nata de coco, POC-Pupuk Cair Organik, Silimeng syrup, Daku Hand Biolation, COPET KAMI, BISA dan Cat-easy

B. Garis Besar Pengembangan Pengabdian dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Teuku Umar

Adapun latar belakang penetapan visi, misi, tujuan dan strategi Universitas Teuku Umar merujuk pada landasan nilai-nilai berikut:

- a. Nilai historis, yaitu sejarah berdirinya Universitas Teuku Umar dimulai dari tahun 1984 Akademi Pertanian Meulaboh, pada tahun 1993 dilakukan perubahan status Akademi Pertanian Meulaboh menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) dengan SK DIRJEND DIKTI Nomor 635/DIKTI/KEP/1993 Tanggal 23 November 1993. STIP menjadi cikal bakal lahirnya Universitas Teuku Umar, yang dimulai dengan keluarnya izin prinsip berdasarkan SK DIRJEN DIKTI Nomor 1318/D2/2002 tanggal 25 Juli 2002 dilanjutkan dengan izin operasional berupa Perubahan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) menjadi Universitas Teuku Umar (UTU) berdasarkan SK DIRJEND DIKTI Nomor 262/D/O/2006 tanggal 10 November 2006. Universitas Teuku Umar pada tahun 2014 berubah status dari swasta ke negeri, jika dilihat dari sisi historis dapat dikatakan bahwa Universitas Teuku Umar awalnya dibentuk untuk mendukung sektor pertanian wilayah Barat Selatan Aceh.
- b. Nilai sosiologis, Universitas Teuku Umar berada di belahan barat Indonesia berbatasan dengan Samudera Hindia, sehingga secara sosiologis masyarakat wilayah Barat Indonesia pada umumnya adalah masyarakat Agraris dan Maritim. Berdasarkan hal tersebut core product UTU adalah agro and marine industries

- c. Nilai resource based, yaitu Indonesia negara tropis dan memiliki garis pantai terpanjang didunia dengan potensi laut yang kaya akan perikanan, biota laut, pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanan.
- d. Nilai market based, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke- 4 didunia. Kebutuhan pangan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk, selain itu sebahagian besar kebutuhan pangan tersebut masih di impor dari luar negeri.

Dalam pelaksanaan pengembangan pengabdian Universitas Teuku Umar selalu diprioritaskan kepada penyelenggaraan program pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga para lulusan akan dapat bersaing bukan hanya ditingkat lokal dan nasional, tetapi juga dapat bersaing di tingkat internasional. Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat Universitas Teuku Umar tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan.
2. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus berkontribusi kepada pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan di pedesaan sekaligus merupakan pelaksanaan dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.
3. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) yang ada di perguruan tinggi sekaligus akan dapat digunakan untuk bahan ajar perkuliahan serta dapat menjadi sumber inspirasi masyarakat terutama masyarakat pedesaan yang merupakan desa binaan.
4. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat berkompetisi dalam mendapatkan dana dari pusat, bukan hanya tergantung dana dari internal perguruan tinggi.
5. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berupa karya atau *prototype* harus dapat mempublikasi hasil kegiatan kedalam jurnal nasional terutama jurnal nasional yang terakreditasi
6. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mengusulkan minimal hak cipta dari hasil output kegiatan yang dilakukan sekaligus akan dapat bermanfaat baik bagi institusi perguruan tinggi maupun bagi masyarakat.

C. Visi LPPM&PMP Universitas Teuku Umar

Visi LPPM & PMP

“Mewujudkan pilar-pilar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sumber inspirasi dan referensi di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”.

Misi LPPM & PMP Universitas Teuku Umar

1. Menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis.
3. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha (enterpreneurship spirit)

D. Ketersediaan Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana dalam Kegiatan Pengabdian

Dukungan SDM, Prasarana dan Sarana, dan Jejaring PkM

Dosen UTU memiliki kompetensi sesuai bidang ilmu serta strata pendidikan dan strata fungsional, para dosen UTU juga telah mengikuti berbagai pelatihan, *workshop* dan lokakarya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan, metodologi, dan keterampilan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, baik yang dilakukan oleh UTU maupun oleh Ristekdikti dan lembaga litbang mitra lainnya.

Potensi sarana dan prasarana yang ada di Universitas Teuku Umar memadai dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan. Kenyataan ini karena setiap fakultas yang ada di universitas telah memiliki laboratorium yang menunjang untuk kegiatan penelitian yang hasilnya nantinya dapat dijadikan sebagai bahan untuk kegiatan pengabdian yang dilakukan. Di fakultas pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan pemeliharaan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan II, melalui Bagian Umum dan Kepegawaian selanjutnya untuk penggunaan untuk kepentingan pendidikan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan I, dilaksanakan oleh Bagian Akademik. Selain pendanaan dari universitas kegiatan pengabdian yang dilakukan juga dapat didanai oleh pihak pusat (Kemenristekdikti), yaitu melalui simlitabmas yang sangat berpotensi untuk dapat direbut melalui beberapa skim kegiatan pengabdian dengan jumlah dana yang

bervariasi. Di Universitas Teuku Umar juga telah memiliki sistem informasi yang cukup baik yang juga salah satu sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Selain itu juga LPPM Universitas Teuku Umar memiliki beberapa pusat studi sehingga kegiatan pengabdian yang dilakukan juga dapat melalui kerjasama antara pihak pemerintah atau swasta dengan pusat-pusat studi.

Dalam pelaksanaannya, Program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UTU didukung oleh prasarana dan sarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan. Prasarana dan sarana berikut ini merupakan fasilitas untuk mendukung program dan kegiatan tersebut, yaitu:

- (1). Laboratorium Terpadu,
- (2). Inkubator Bisnis dan Teknologi,
- (3). Pusat Bahasa,
- (4). UPT Perpustakaan,
- (5). Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi,
- (6) Jaringan internet.

Prasarana dan sarana di 6 fakultas dan berbagai jurusan/program studi berupa laboratorium merupakan juga fasilitas penunjang pengabdian kepada masyarakat UTU.

Sistem Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh LPPM-PM UTU. LPPM-PM adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM-PM juga membawahi Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pusat-pusat studi. Fakultas dan program studi juga sekaligus berperan sebagai unit kerja yang menangani masalah pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan di unit kerja masing-masing. Setiap dosen dan mahasiswa juga dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri dan insidental namun tetap melaporkan hasil kegiatan ke LPPM-PM UTU serta mengikuti panduan dalam membuat laporan. Dalam hal itu, LPPM berperan sebagai pusat koordinasi dan fasilitasi.

Dukungan Jejaring Pengabdian kepada Masyarakat

Jejaring pengabdian kepada masyarakat UTU untuk saat ini masih meliputi pemerintah daerah serta perusahaan swasta yang berada di sekitaran kampus UTU. UTU memiliki kesepakatan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi dan dinas terkait, baik instansi pemerintah daerah dan perusahaan swasta yang berlandaskan pada payung hukum MoU.

Kerjasama beberapa lembaga yang telah menjalin dengan UTU adalah PT. PLN, PT Sucfindo, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, PT. Mifa Bersaudara. Kerjasama dengan pemerintah daerah di beberapa kabupaten/kota telah terjalin dengan baik seperti di Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Barat Daya (Blangpidie), Kabupaten Aceh Selatan Berbagai bentuk kegiatan kemitraan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sepanjang tahun termasuk Kuliah Kerja Nyata reguler, Kemitraan, Kuliah Kerja Mandiri Berbasis Mahasiswa, dan Kuliah Kerja Mandiri Berbasis Masyarakat. Khusus untuk kegiatan-kegiatan KKN tersebut, perencanaan, pelaksanaan dan Monev diatur di dalam Panduan KKN UTU.

E. Analisis Situasi dan Kondisi Universitas Teuku Umar

Hasil evaluasi Renstra Periode 2015-2019, LPPM&PMP Universitas Teuku Umar menghadapi beberapa kendala dalam 9 pencapaian target-target yang tertuang dalam sasaran kerja yang telah disusun pada periode sebelumnya, antara lain :

1. Organisasi Tata Kerja Sesuai dengan Permendikbud Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar, LPPM&PMP memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan pilar penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penjaminan mutu serta bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja/pusat-pusat yang berada dibawah struktur LPPM&PMP. Ruang lingkup pekerjaan yang terlalu luas menjadikan LPPM&PMP secara organisasi tata kerja belum mampu bekerja dan melayani secara maksimal
2. Sumberdaya Manusia Masalah utama pada sumberdaya manusia di UTU adalah rendahnya persentase dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala (0,89%) dan berpendidikan S3 (1,78%). Selain itu, rendahnya persentase jumlah Pegawai Negeri Sipil dibandingkan dengan jumlah pegawai tetap non-PNS menyebabkan terserapnya alokasi dana BOPTN untuk pembayaran gaji. Rendahnya kemampuan bahasa Inggris tenaga pendidik juga menyebabkan mayoritas tenaga pendidik memilih untuk melanjutkan studi S3 di dalam negeri.
3. Sarana dan Prasarana Masalah utama terkait sarana dan prasarana adalah tidak adanya alokasi anggaran untuk pembangunan fisik pada tahun 2016, 2017 dan 2018 yang menyebabkan; alat laboratorium yang belum memadai dan fasilitas pendukung lainnya
4. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Beberapa masalah pada kegiatan penelitian dan pengabdian antara lain: rendahnya motivasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya, keterbatasan dana DRPM yang menyebabkan tidak semua usulan penelitian dan pengabdian dosen mendapatkan pendanaan.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Rencana Strategis Pengabdian (Renstra Pengabdian) disusun untuk perencanaan pencapaian visi misi LPPM-PMP UTU lima tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) UTU. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. Renstra pengabdian 2020-2024 diharapkan menuju Universitas riset yang berdaya saing dan mampu menghasilkan penelitian bermutu tinggi dalam bidang IPTEK SOSBUD. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun ke depan UTU secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat nasional maupun internasional.

Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing UTU di bidang pengabdian pada tingkat nasional dan internasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian yang bermutu sebagai salah satu perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi. Renstra Penelitian UTU 2020-2024 memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan lptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya (dosen, pusat-pusat penelitian dan pusat kajian), fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian hingga diperoleh penguasaan lptek yang mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan stakeholder lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.

B. Roadmap PKM

Mekanisme perencanaan PKM dibuat dalam bentuk road map PKM. Pada tahun 2020 hingga 2024, kegiatan pengabdian masyarakat masih berbasis riset (PBR). Untuk jangka menengah, roadmap PKM ditentukan dengan jangka waktu per sepuluh tahunan. Pada tahun 2024 rencana target program PKM di LPPM PM UTU berfokus pada penerapan/aplikasi IPTEK Agro and Marine. Di tahun 2034, targetnya adalah telah adanya elaborasi Produk dan IPTEK Pengabdian dengan industri. Sedangkan

pada tahun 2044, telah adanya Entrepreneur Produk dan IPTEK Pengabdian yang bekerja sama dengan industri-industri.

Fokus Pengembangan	Development Stage (2015-20250)	Transformationa Stage (2026-2040)	Globalization Stage (2041-2060)
1. Pangan Pertanian	Penerapan Produk dan sektor industri agro & marine Hulu-Hilir	Elaborasi Produk dan sektor industri agro & marine Hulu-Hilir melalui perbaikan integrasi supply chain berbasis digital.	Entrepreneur global produk dan sistem industri agro and marine yang berkelanjutan melalui Pengabdian yang bekerja sama
2. Energi Baru dan Terbarukan	Penerapan aplikasi energi baru untuk industri agro and marine industries	Elaborasi inovasi dan efisiensi energi ramah industri	Penerapan energi baru ramah lingkungan yang berkelanjutan melalui Pengabdian yang bekerja sama
3. Kesehatan-Obat	Penerapan produk, kebijakan, metode kesehatan berbasis agro and marine industries	Elaborasi inovasi industri yang menghasilkan produk, kebijakan dan metode kesehatan	Entrepreneur produk dan sistem industri kesehatan-farmasi herbal secara keberlanjutan melalui Pengabdian yang bekerja sama
4. Transportasi	Penerapan infrastruktur dan transportasi yang mendukung industri agro and marine	Elaborasi infrastruktur dan transportasi yang mendukung industri agro and marine melalui pemanfaatan big data dan teknologi digital	Penerapan infrastruktur dan transportasi yang mendukung industri agro and marine dengan pemanfaatann big data dan teknologi digital secara berkelanjutan melalui Pengabdian yang bekerja sama
5. Teknologi Informasi dan komunikasi	Penerapan sistem teknologi, informasi & komunikasi yang mendukung industri agro and marine	Elaborasi sistem teknologi, informasi & komunikasi yang mendukung industri agro and marine melalui pemanfaatan big data dan kecerdasan buatan untuk industri agro and marine	Penerapan sistem teknologi, informasi & komunikasi yang mendukung industri agro and marine dengan pemanfaatan big data dan kecerdasan buatan untuk industri agro and marine secara berkelanjutan melalui Pengabdian yang bekerja sama
6. Material Maju	Penerapan material maju ramah lingkungan	Elaborasi inovasi material maju ramah lingkungan untuk industri	Penerapan inovasi material maju ramah lingkungan dalam industri agro and marine secara berkelanjutan
7. Kemaritiman	Penerapan industri maritim dan perikanan	Elaborasi kawasan maritim melalui pemanfaatan big data dan teknologi digital	Penerapan global kawasan maritim dengan pemanfaatan big data dan teknologi digital secara berkelanjutan melalui Pengabdian yang bekerja sama
8. Sosial Humaniora-seni-budaya-pendidikan	Penerapan komunitas agro and marine	Elaborasi sistem dan modal sosial masyarakat melalui pemanfaatan big data & teknologi digital	Penerapan transformasi sistem & modal sosial masyarakat berkelanjutan sebagai bagian dari globalisasi melalui Pengabdian yang bekerja sama

Sasaran Strategis PKM

Sasaran strategis untuk meningkatkan capaian PKM sesuai Renstra UTU tahun 2020-2024 antara lain

1. Peningkatan Kapasitas sumberdaya dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat,
2. Jumlah alokasi anggaran untuk pengabdian
3. Pengajuan Proposal Pengabdian Dosen dengan melihat Persentase jumlah dosen mengajukan proposal pengabdian sesuai skim DRPM Dikti (Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Program Pengembangan Produk Ekspor (PPPE), Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUIK), Program Kemitraan Wilayah (PKW), Program Kemitraan Wilayah Antara PT-CSR Atau PT-Pemda-CSR, Program Pengembangan Desa Mitra (PPPDM), Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)
4. Hasil Pengabdian Dosen kepada Masyarakat dengan melihat Jumlah laporan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh dosen
5. Program peningkatan kegiatan sosial kemasyarakatan dengan melihat Persentase jumlah kegiatan sosial kemasyarakatan desa binaan

6. Program peningkatan proposal pengabdian masyarakat agar dapat lolos pendanaan DRPM DIKTI melalui kegiatan bimbingan teknis maupun pelatihan pembuatan proposal.

Evaluasi Diri Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut diuraikan evaluasi diri dan analisis SWOT pengabdian kepada masyarakat di Universitas Teuku Umar. Evaluasi diri ini disusun berdasarkan data/informasi yang relevan untuk memahami berbagai perkembangan, persoalan dan peluang solusi di sekitar pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan evaluasi diri tersebut dapat diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangannya sehingga dapat disusun analisis SWOT untuk penentuan strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat UTU.

Tabel 1. Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

	Faktor Internal	Kekuatan/ <i>Strength</i> (S)	Kelemahan/ <i>Weakness</i> (W)
Faktor Eksternal		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah SDM memadai yang terdiri dari dosen berkualifikasi S-2 dan S-3 2. Dukungan kebijakan pimpinan yang kuat untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih minimnya dosen bergelar doktor 2. Belum ada dosen yang bergelar guru besar 3. Keterbatasan dana universitas untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berskala besar 4. Minat dosen dalam pengabdian kepada masyarakat belum merata 5. Kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan proposal pengabdian pada kompetitif nasional

			6. Fasilitas peralatan masih belum memadai
Peluang/Opportunity(O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya minat kerjasama dari institusi di dalam negeri untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat 2. Tersedianya sumber dana dari industri, Ristekdikti dan kementerian lainnya yang kompetitif 3. Terbukanya peluang kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah, BUMN, maupun swasta. 4. Terdapat daerah-daerah pedesaan yang masih perlu dibina masyarakatnya 	<p>Strategi S-O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan kesempatan kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang telah memiliki hubungan baik dengan institusi di dalam negeri 2. Memberi kesempatan sebanyak mungkin bagi dosen untuk mendapatkan kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat 	<p>Strategi O-W:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan universitas untuk mewajibkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke Beban Kinerja Dosen (BKD) setiap satu semester minimal satu kali pengabdian baik insidental, mandiri, maupun didanai 2. Mendorong dan mengembangkan kemampuan dan minat dosen dalam membuat usulan proposal pengabdian melalui pelatihan atau bimbingan teknis
Tantangan/Threat (T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan semakin ketat dengan perguruan tinggi lain mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat 2. Kebijakan dan peraturan pusat yang dapat berubah 	<p>Strategi T-S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi pengelolaan sumberdaya manusia, fasilitas struktur dan infrastruktur, serta kebijakan dan penjaminan mutu untuk mengawal terpeliharanya kualitas kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra sehingga citra dan kepercayaan mitra kepada UTU terus meningkat. 	<p>Strategi T-W:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan efektifitas dan efisiensi anggaran UTU yang dialokasikan untuk menghasilkan output pengabdian kepada masyarakat

	<p>3. Kerjasama yang tidak dikelola dengan baik akan menurunkan citra dan kepercayaan mitra kepada UTU.</p>	<p>2. Dukungan kebijakan universitas untuk peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik secara pendanaan dan kerjasama</p> <p>3. Meningkatkan dukungan berupa kebijakan dari universitas untuk peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>4. Menjamin ketersediaan dana dan fasilitas untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi skala prioritas terutama melalui kerjasama dengan institusi dalam</p> <p>5. Meningkatkan kemampuan dan mendorong minat bagi dosen muda untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>yang bermutu</p> <p>2. Memaksimalkan efektifitas dan efisiensi anggaran UTU yang dialokasikan untuk pengadaan prasarana dan sarana laboratorium untuk pengabdian kepada masyarakat</p> <p>3. Memaksimalkan efektifitas dan efisiensi anggaran UTU yang dialokasikan untuk peningkatan minat dan kapasitas dosen dalam pengabdian kepada masyarakat</p>
--	---	---	---

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

A. Arah, Fokus dan Agenda Pengabdian Kepada Masyarakat

Terdapat beberapa program yang telah dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan terus dikembangkan, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Peningkatan Publikasi dan Jurnal dalam bentuk OJS
3. Peningkatan Kerjasama dengan Mitra.
4. Peningkatan Kualitas SDM dan Sarana Penunjang.
5. Peningkatan dan Pengembangan Pusat studi

Untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, beberapa agenda kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa telah dirumuskan, yakni: Kuliah Kerja Mahasiswa reguler, Kuliah Kerja Mahasiswa Kemitraan, Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik, Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik Aksidental, Kuliah Kerja Mandiri Berbasis Mahasiswa, dan Kuliah Kerja Mandiri Berbasis Masyarakat. Pelaksanaan KKK tersebut dilaksanakan mengikuti Buku Pedoman KKN UTU.

B. Target Capaian dan Indikator Kinerja PKM UTU

Sasaran strategis ditetapkan dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) dan kesempatan/peluang (faktor eksternal). Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja.

Tabel 2. Target capaian dan indikator strategis Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Teuku Umar 2020-2024

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target capaian				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menggerakkan potensi lokal dan keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pelatihan dan penyuluhan, konsultasi, penerapan IPTEKS)	24	28	30	32	35
		Jumlah mitra program pengabdian kepada masyarakat	17	24	32	38	60
		Persentase daerah mitra yang diikuti dalam program pengabdian kepada masyarakat	4	8	7	10	12
2	Meningkatkan aplikasi pengembangan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah	Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Produk Terstandarisasi	1	2	2	3	3
		Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Produk Tersertifikasi	1	1	2	2	3
		Jumlah unit usaha berbadan hukum	0	1	2	2	3
		Jumlah buku ber ISBN	8	15	22	30	40
		Jumlah teknologi tepat guna	15	30	40	60	85
		Jumlah model, prototipe/purwarupa, karya desain, seni kriya, bangunan dan arsitektur	2	6	8	12	15
		Jumlah unit bisnis berbasis produk	1	2	3	3	5
		Jumlah unit bisnis berbasis jasa	1	3	5	8	10

Pedoman Penyusunan Usulan dan Pelaksanaan PKM

Penyusunan usulan proposal dan pelaksanaan PKM di UTU dilaksanakan sesuai dengan panduan yang dikeluarkan oleh LPPM-PM UTU dan DRPM Ristekdikti dan mitra kerjasama, sebagai berikut:

1. LPPM-PM UTU menerbitkan panduan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk SOP yang didanai dengan PNBPD/DIPA UTU. Kegiatan tersebut yaitu kegiatan PKM Berbasis PBR (Program Berbasis Riset)

2. Kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dengan DIPA DRPM dilaksanakan mengikuti pedoman yang dikeluarkan Ristekdikti.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan dana kerjasama, baik kerjasama antar perguruan tinggi, kerjasama dengan lembaga litbang, dinas dan instansi terkait, perusahaan/dunia usaha dan industri dilaksanakan mengikuti pedoman yang dibuat oleh mitra atau pedoman yang relevan.
4. LPPM-PM UTU menerbitkan panduan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk SOP untuk kegiatan pengabdian masyarakat secara insidentil maupun mandiri.

Semua panduan atau SOP tersebut didistribusikan oleh LPPM-PM UTU ke semua prodi dan juga dapat diakses dengan mudah oleh dosen UTU, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun melalui *website* LPPM-PM UTU pada laman www.utu.ac.id.

SOP LPPM terdiri dari SOP Penelitian, SOP Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Internal dengan SK Rektor Nomor 95 Tahun 2014, SOP Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Terencana (PMMT) Tahun 2018 dan SOP Pengabdian Kepada Masyarakat Secara Insidentil Tahun 2018. Untuk Skim Pendanaan kegiatan PKM Skala nasional masih merujuk pada Panduan PKM di Simlitabmas skim pendanaan PKM Nasional. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat untuk skim DRPM mengacu pada Pedoman yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti yakni Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di Perguruan Tinggi, Edisi X, Direktorat Riset dan Pengabdian Pada Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi.

Dosen di lingkup UTU yang memenuhi persyaratan terkait PKM UTU yang terintegrasi dengan PKM Nasional (PKM Kompetitif) yang dikelola oleh Kemenristekdikti dengan menggunakan SIMLITABMAS dapat berkompentensi dalam skema:

Iptek bagi Masyarakat (Ib-M);

Iptek bagi Inovasi dan Kreatifitas Kampus (Ib-IKK)

Iptek bagi Wilayah (Ib-W);

Iptek bagi Produk Ekspor (Ib-PE)

Iptek bagi Kewirausahaan (Ib-K);

Iptek bagi Produk Unggulan Daerah (Ib-PUD)

Iptek bagi Desa Mitra (Ib-DM)

Sementara untuk kategori hibah internal panduan PKM berbasis Riset dibuat langsung oleh LPPM-PM dengan mempertimbangkan alokasi anggaran dan kluster perguruan tinggi yaitu binaan. Panduan ini disebut panduan hibah internal yaitu panduan Pengabdian berbasis riset (PBR). Tujuan utama skim pengabdian berbasis riset ini adalah untuk memfasilitasi staf pengajar dalam mengaplikasikan hasil penelitiannya untuk pemberdayaan masyarakat.

Manfaat dari penyelenggaraan program ini adalah meningkatnya peran UTU dalam pemberdayaan masyarakat melalui aplikasi IPTEKS, meningkatnya penguasaan IPTEKS dari kelompok masyarakat sasaran serta berorientasi pada kemandirian masyarakat. Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penelitian ini merupakan salah satu program yang bersifat kompetitif dan dikembangkan oleh LPPM-PM UTU. Skim pengabdian ini mulai dirancang dan diimplementasikan pada tahun anggaran 2018 dengan menggunakan sumber dana DIPA UTU.

Pelaksanaan dan Pelaporan PKM

Pelaksanaan dan Pelaporan PKM sesuai SOP dan Panduan PKM LPPM UTU. Kegiatan PKM yang ada di LPPM UTU terdiri dari 3 yaitu PKM dengan pendanaan DRPM DIKTI, PKM dengan pendanaan internal UTU, dan PKM pendanaan Mandiri. Pelaksanaan Pengabdian Pelaksanaan Pengabdian berbasis riset dengan dengan pendanaan DRPM DIKTI dipantau dan dievaluasi oleh Dikti dimulai dari desk evaluasi hingga monitoring dilakukan oleh Pusat. Untuk Pengabdian dengan pendanaan hibah internal UTU dipantau dan dievaluasi oleh Reviewer dan LPPM-PM Universitas Teuku Umar. Review dimulai dari pembuatan proposal, laporan kemajuan hingga laporan akhir. Reviewer berasal dari eksternal dari Perguruan Tinggi lain yang klusternya di atas UTU yaitu kluster mandiri dan utama dan memiliki kriteria minimal bergelar Doktor serta aktif meneliti. Sedangkan Untuk Pengabdian dengan pendanaan mandiri dievaluasi oleh Reviewer yang ditunjuk oleh LPPM dan memiliki kualifikasi sebagai reviewer. Setiap dosen yang melakukan pengabdian baik pendanaan DIKTI, Mandiri, maupun internal UTU wajib memberikan bukti kegiatan pengabdian dengan memberikan laporan ke LPPM.

Untuk Pelaksanaan Pengabdian berbasis riset (PBR) dipantau dan dievaluasi oleh reviewer dan LPPM-PM Universitas Teuku Umar. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil dan luaran pengabdian dalam bentuk softcopy dalam bentuk CD serta Hardcopy. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian berbasis riset dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian (logbook) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian kegiatan Pengabdian Berbasis Riset dengan LPPM-PM;
- b. Menyiapkan bahan pemantauan (Monev) oleh reviewer dalam bentuk Log book, rekapitulasi penggunaan anggaran, serta laporan kemajuan dalam bentuk softcopy CD serta hardcopy ketika pelaksanaan monev
- c. Menyerahkan laporan akhir dan luaran penelitian dalam bentuk softcopy CD berikut hardcopy-nya yang telah disahkan lembaga penelitian dalam format pdf max 5 MB.

Pelaporan kegiatan dilakukan dalam dua tahapan dalam satu tahun pelaksanaan, meliputi laporan kemajuan dan laporan akhir. Adanya laporan kemajuan ini diperuntukkan untuk mengetahui sejauh mana keberlangsungan dari program PKM yang telah diagendakan. Laporan akhir untuk menegaskan tentang keberhasilan dari program PKM.

Pendanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber pendanaan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa berasal dari DIPA UTU, DRPM Kemeristekdikti, dan dana kerjasama (kerjasama antar perguruan tinggi, kerjasama dengan lembaga litbang kementerian non-Kemeristekdikti, dinas dan instansi pemerintah daerah terkait, perusahaan/dunia usaha dan industri serta dana masyarakat).

Indikator pencapaian standar penilaian PKM diidentifikasi berdasarkan luarannya yang pada prinsipnya meliputi:

- a. Hasil dan jumlah publikasi meningkat
- b. Kemitraan, dan
- c. Kualitas dan kuantitas kegiatan meningkat.
- d. Sarana prasarana pendukung untuk kegiatan PKM meningkat

Kriteria minimal penilaian hasil PKM dan sekaligus merupakan tolok ukur terhadap keberhasilan kegiatan PKM, meliputi:

- a. tingkat kepuasan masyarakat;
- b. terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program;
- c. dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan;
- d. terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
- e. teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.

Dokumen-dokumen Panduan Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat UTU

Berikut adalah dokumen pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dikembangkan dan dipublikasikan oleh UTU yang mencakup aspek-aspek, yaitu:

- a. Arah dan fokus kegiatan PKM:
 - RIP LPPM PM UTU Tahun 2014

b. Jenis dan rekam jejak kegiatan PkM:

SOP-01/LPPM-PM/2019 tentang Informasi proposal, SOP-02/LPPM-PM/2019 tentang kegiatan pelatihan, SOP-07/LPPM-PM/2019 tentang penelitian Hibah dan PkM, SOP-10/LPPM-PM/2019 tentang rekrutmen Penilai Internal, SOP-27/LPPM-PM/2019 tentang Kepuasan Pelanggan, SOP-09/Perencanaan/2018 tentang persiapan penyusunan renstra, SOP Penelitian, SOP Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Internal dengan SK Rektor Nomor 95 Tahun 2014 , SOP Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri Terencana (PMMT) Tahun 2018 dan SOP Pengabdian Kepada Masyarakat Secara Insidentil Tahun 2018 Seluruh dokumen tersedia lengkap dan mudah diakses. Ketentuan, peraturan, panduan, dan informasi tersebut di atas terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak, baik secara langsung di LPPM dan/atau melalui *website* <http://lppm.utu.ac.id>.

MUTU, PRODUKTIVITAS, DAN RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan proses PKM yang terdapat di LPPM PM UTU telah sesuai dengan SOP dan kebijakan. Standar mutu penilaian PKM di UTU dikelola oleh LPPM-PM dengan merujuk kepada standar mutu pelaksanaan penilaian PKM yang dilakukan oleh DRPM Dikti. Ketiga kategori PKM sebagaimana tersebut diatas mengikuti standar mutu penilaian LPPM-PM yang telah dirujuk ke DRPM. Untuk kategori penelitian hibah DRPM Dikti dan Internal reviewer yang melakukan penilaian ditunjuk dari luar perguruan tinggi. Reviewer yang ditunjuk ini sudah memenuhi kriteria reviewer nasional. Hal ini dilakukan karena UTU belum mempunyai reviewer internal yang memenuhi kriteria reviewer sebagaimana yang ditetapkan DRPM Dikti. Ketidaktersediaan ini karena UTU belum memenuhi kriteria syarat pengangkatan reviewer ditinjau dari segi kluster yaitu binaan. Reviewer yang ditunjuk dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) Rektor. Semua bukti tertulis penilaian penelitian mulai dari Desk Evaluasi, Monev dan Seminar hasil dikumpulkan di LPPM-PM. Terkecuali untuk kategori PKM skim DRPM Dikti beberapa pelaksanaan penilaian PKM seperti monev eksternal dan seminar hasil dilaksanakan langsung oleh DRPM Dikti, artinya dilakukan di Pusat. Sementara untuk kategori penelitian mandiri penilaian dilakukan oleh reviewer internal UTU yang ditunjuk oleh LPPM-PM melalui SK Rektor. Dokumentasi Output PKM mulai dari proposal, laporan kemajuan, laporan akhir serta laporan anggaran penelitian disimpan di LPPM-PM.

Dengan demikian, dari aspek penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat UTU telah memenuhi standar nasional. Secara umum, jumlah dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat relatif cukup baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen UTU sebagian besar masih secara insidentil atau mandiri sedangkan PKM yang

didanai oleh Kemenristekdikti masih minim. Berdasarkan jumlah kegiatan PkM terlihat masih lebih rendah dibandingkan dengan penelitian.

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERSAMA DOSEN DAN MAHASISWA

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen UTU telah menjadi kewajiban. Pada hampir seluruh skim pengabdian kepada masyarakat, seorang dosen pengabdian yang mengajukan usul kegiatan dipersyaratkan untuk mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan dosen dimaksudkan sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembimbingan tugas akhir, baik bagi mahasiswa S-1. Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan PKM sudah dilakukan. Namun, jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam PKM dosen masih minim sehingga masih perlu ditingkatkan lagi. Pada tahun 2016, jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PKM dosen 12 orang, sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 22 orang. Pada tahun 2018 meningkat menjadi 28 orang. Saat ini, dosen di lingkup UTU lebih banyak melakukan kegiatan PKM Mandiri yang insidental (diundang) sehingga keterlibatan mahasiswa juga masih minim.

KEBIJAKAN DAN UPAYA MENJAMIN KEBERLANJUTAN KEGIATAN PKM.

Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh UTU dalam menjamin keberlanjutan dan mutu kegiatan PkM mencakup informasi tentang agenda PkM, dukungan SDM, prasarana dan sarana, jejaring PkM, dan pencarian berbagai sumber dana PkM.

Upaya LPPM-PM UTU untuk Keberlanjutan Kegiatan PKM

A. Internal

1. Membantu Fakultas/Prodi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat agar mendapatkan sasaran yang tepat dan berjangka panjang.
2. Mengembangkan program-program intervensi dan penguatan masyarakat kurang mampu sekitar kampus.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dan alumni dalam pengembangan usaha.
4. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam pembangunan masyarakat (*Community Development*).

B. Eksternal

1. Mengembangkan kerjasama dengan masyarakat atau kelompok-kelompok tertentu di daerah Aceh
2. Mengembangkan program-program pelatihan dan pendidikan (kursus) bagi peningkatan kapasitas masyarakat di Aceh

3. Mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak seperti Pemprov Aceh, perusahaan-perusahaan swasta, dinas-dinas, dan DIKTI
4. Mengembangkan produk inovasi berbasis agro and marine
5. Memperkenalkan produk hasil pengabdian pada kegiatan expo atau pameran-pameran yang diadakan oleh Pemda maupun Pemprov

BAB V

PENUTUP

Keberlanjutan setelah periode renstra 2020-2024 untuk mendukung visi dan misi Universitas Teuku Umar “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”, akan terus berlanjut hingga tahun 2060 sesuai dengan road map pengabdian yang berfokus pada 8 (delapan) bidang riset (1). Pangan-Pertanian, (2) Energi baru dan terbarukan, (3) Kesehatan-Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Material Maju, (7) Kemaritiman, (8) Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan. Pencapaian visi misi tersebut dirangkum dalam 3 pilar yaitu Development Stage, Transformation Stage dan Sustainable Stage

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renstra Penelitian Universitas Teuku Umar Periode 2020-2024